

ABSTRAK

Fatchun Najib¹, Aisyah Dzil Kamalah²

Hubungan Tingkat Kecemasan Dengan Kualitas Tidur Warga Binaan Yang Sedang Menjalani Masa Tahanan Di Rutan Kelas 2A Kota Pekalongan.

Latar Belakang : Kehidupan di dalam penjara mengakibatkan warga binaan mengalami masalah psikologis. Beberapa masalah psikologis yang sering di temui adalah kecemasan dan kualitas tidur. Cemas adalah perasaan yang tidak santai karena adanya ketidaknyamanan yang disertai oleh suatu respon. Selain itu, dampak kecemasan dapat bermanifestasi pada fisik dan psikologis salah satunya adalah gangguan tidur.

Tujuan : Mengetahui hubungan antara tingkat kecemasan dengan kualitas tidur warga binaan yang sedang menjalani masa tahanan di Rutan Kelas 2a Kota Pekalongan.

Sampel : Penelitian ini melibatkan warga binaan sebanyak 119 responden, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria inklusi meliputi warga binaan Rutan Kelas 2A Kota Pekalongan dan responden berusia >17 tahun baik laki-laki maupun perempuan.

Metode : Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian menggunakan deskripsi korelasi, pendekatan *cross sectional*. Alat ukur menggunakan kuesioner *Taylor Manifest Anxiety Scale* dan Kuesioner Kualitas Tidur. Analisa data menggunakan uji *chi square correlation*.

Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara tingkat kecemasan dengan kualitas tidur warga binaan (*p value* = 0,044). Selain itu, hasil penelitian menunjukan mayoritas kecemasan sedang dan kualitas tidur cukup pada warga binaan.

Simpulan : Hasil penelitian menunjukan mayoritas tingkat kecemasan sedang dan kualitas tidur cukup. Selain itu, hasil penelitian menunjukan adanya hubungan antara tingkat kecemasan dengan kualitas tidur warga binaan. Berdasarkan hasil penelitian maka perlunya memperhatikan kondisi fisik maupun psikis pada warga binaan sebagai bentuk upaya untuk menjaga kesehatan mental warga binaan yang sedang menjalani masa tahanan di rutan khususnya.

Kata Kunci : Tingkat kecemasan, Kualitas tidur, Warga binaan

Daftar pustaka : 33 (2013-2021).

**Undergraduate Program in Nursing
Faculty of Health Sciences
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
July, 2022**

ABSTRACT

Fatchun Najib, Aisyah Dzil Kamalah

The Relationship between Anxiety Levels and Sleep Quality of Inmates Who Are Incarcerated In Class 2A Rutan Pekalongan City.

Background: Inmates may experience psychological problems because of life in prison. Anxiety and sleep quality are the most common psychological problems. The impact of anxiety can manifest itself physically and psychologically, one of which is sleep disturbances.

Objective: This study aims to determine the relationship between anxiety levels and sleep quality among inmates in Class 2A of Detention House Pekalongan City.

Sample: This study involved 119 inmates, the sampling technique used purposive sampling with inclusion criteria including the inmates of Class 2A Rutan Pekalongan City and respondents aged > 17 years, both male and female.

Methods: This quantitative study used a cross-sectional approach. The Taylor Manifest Anxiety Scale and Sleep Quality Questionnaires were used in this study. Data analysis using chi-square correlation test.

Results: This study's results indicate a relationship between the level of anxiety and the sleep quality of the inmates ($p\text{-value} = 0.044$). In addition, the study's results showed the majority of inmates had moderate anxiety and adequate sleep quality.

Conclusion: The results showed the majority of moderate anxiety levels and adequate sleep quality. In addition, the study's results showed a relationship between the level of anxiety and the sleep quality of the inmates. Based on the study results, it is necessary to pay attention to the physical and psychological conditions of the inmates as a form of effort to maintain the mental health of the inmates who are undergoing detention in prison in particular.

Keywords: *Level of anxiety, sleep quality, inmates*

Bibliography: 33 (2013-2021).